

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DOLL SPEAK*  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL *TAT TWAM ASI*  
TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS  
III SD DI GUGUS IV KECAMATAN  
KUBUTAMBAHAN TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**

Oleh

**Putu Ayu Shelia Apriliani, NIM 1611031098**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *doll speak* berbasis kearifan lokal *tat twam asi* terhadap sikap toleransi siswa kelas III SD di Gugus IV Kecamatan Kubutambahan Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian *Post-Test Only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelompok siswa kelas III SD Gugus IV Kecamatan Kubutambahan tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 178 orang siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang siswa, 36 orang siswa SD Negeri 1 Depeha sebagai kelompok kelas eksperimen dan 29 orang siswa SD Negeri 2 Depeha sebagai kelompok kelas kontrol. Pengambilan sampel tersebut digunakan dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data sikap toleransi siswa dilakukan dengan metode non-tes yaitu kuisioner. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji-t. Hasil analisis data dengan statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kelompok kelas eksperimen adalah 13,11 dan rata-rata kelompok kelas kontrol adalah 11,29. Maka, rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kelas kontrol. Hasil analisis data dengan uji-t menunjukkan  $t_{hitung} = 3,26$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,99$ , sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,26 > 1,99$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *doll speak* berbasis kearifan lokal *tat twam asi* terhadap sikap toleransi siswa kelas III SD di Gugus IV Kecamatan Kubutambahan Tahun Pelajaran 2019/2020

Kata kunci : *doll speak*, pembelajaran

## ABSTRACT

*The tolerance attitude of third-grade elementary school students was relatively low. This can be saw from the daily lived of students in learning. In learning many students do not listened to the teacher while talked, teasing each other friends and often quarrels between friends. In addition, the learning model used did not support efforts to increase student tolerance. Therefore, this research aimed to find out the significant effect of the Doll Speak Learning Model based on local wisdom tat twam asi on students' tolerance. A quasi-experimental study with Post-Test Only Control Group Design was used in this research. The population of this research was the third-grade elementary school students of group IV in Kubutambahan District, academic year 2019/2020 which numbered 178 students. While the sample in this study amounted to 65 students,. 36 students of SD Negeri 1 Depeha as experimental group and 29 students of SD Negeri 2 Depeha as the control group. Recruited as the sample by used a simple random sampling technique. The data collection on students' tolerance was done by the non-test method namely the questionnaire. The obtained data were analyzed by using descriptive statistics and inferential statistics, namely t-test. The result of the data analysis with descriptive statistics shows that the average of the experimental group is 13.11 and the average of the control group is 11.29. Thus, the average of the experimental group is greater than the control group. Meanwhile, the result of data analysis with t-test shows tcount= 3,26 while ttable = 1,99, thus, tcount is greater than ttable (3,26 > 1,99). The results indicated that there is a significant effect of the Doll Speak learning model based on the local wisdom tat twam asi on the tolerance attitudes of third-grade students of group IV in Kubutambahan District, academic year 2019/2020.*

